

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan sumber-sumber yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Paris Attack* 2015 merupakan sebuah serangan teror yang terjadi pada tanggal 13 November 2015 di Paris, Perancis. Serangan tersebut dilakukan oleh kelompok teroris yang diduga berafiliasi dengan kelompok ISIS dan menewaskan 130 orang serta mencederai hampir 350 orang lainnya.

Setelah *Paris Attack* 2015 terjadi, Partai Front Nasional Perancis (FN), yang dipimpin oleh Marine Le Pen, mengeluarkan sebuah pernyataan yang mengecam serangan tersebut dan menyatakan solidaritas dengan masyarakat Perancis yang terkena dampak serangan tersebut. Namun, setelah serangan tersebut terjadi, FN juga mulai memanfaatkan kejadian tersebut untuk meningkatkan retorika keamanannya dan mengkritik kebijakan pemerintah Perancis yang dinilai terlalu longgar terhadap imigran. FN juga mulai menggunakan narasi yang mengarah pada pembagian 'kita' dan 'mereka' untuk mengkonstruksi imigran dan pengungsi sebagai ancaman bagi keamanan nasional Perancis. Pendapat yang menyatakan bahwa imigran merupakan ancaman bagi keamanan nasional Perancis tidak didukung oleh fakta dan dapat mengakibatkan diskriminasi terhadap imigran dan pengungsi di Perancis.

Dalam menanggulangi permasalahan krisis imigran yang ada di Perancis, pemerintahan Perancis dirasa lebih baik dalam menerapkan kebijakannya tersebut

jika dibandingkan dengan penerapan kebijakan dalam menanggulangi permasalahan terorisme oleh ISIS yang disasarkan kepada Negara Perancis. Yang dibuktikan dengan, pemerintah perancis dirasa masih begitu lambat untuk menangani permasalahan ISIS. Perancis juga telah bergerak untuk mencegah pada saat Perancis telah mendapati serangan secara besar-besaran yang dilakukan oleh ISIS. Sebelum terjadinya penyerangan besar itu pemerintah Perancis memilih memutuskan pengambilan langkah lainnya yang berada diluar jangkauan untuk menjaga keamanan dalam negeri dari serangan kembali yang disebabkan oleh teroris ISIS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldy. 2022. "Letak Astronomi Perancis dan Geografisnya". (Virtu: 2022). Diakses dari <https://virtueducation.org/letak-astronomis-perancis/> pada 4 September 2022.
- Anonymous. 2015. "Marine Le Pen's speech on immigration to the French Parliament". (France 24: 2015). Diakses dari <https://www.france24.com/en/20150926-france-marine-le-pen-immigration-speech-parliament-front-national-politics> pada 6 Oktober 2022.
- Anttila, S.. 2017. "The Rise of the Front National". (Bachelor's Thesis, School of Business and Governance, Tallin University of Technology, 2017), hal 5-9.
- BBC. 2015. "Paris attacks: What happened on the night". (BBC: 9 Desember 2015). Diakses dari <https://www.bbc.com/news/world-europe-34818994> pada 25 Agustus 2022.
- Böhmelt, T., Bove, V. and Nussio, E., 2020. "Can terrorism abroad influence migration attitudes at home?". *American Journal of Political Science*, 64(3), pp.437-451. <https://doi.org/10.1111/ajps.12494>
- Böhmelt, T., Bove, V., dan Nussio, E.. 2020. "Can terrorism abroad influence migration attitudes at home?". (*American Journal of Political Science*, 64(3)), hal 437-451.

Bramasta, Dandy Bayu. 2021. "Apa Itu Xenophobia dan Bagaimana Mengatasinya?". (KOMPAS: 21 Januari 2021). Diakses dari <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/21/141900065/apa-itu-xenophobia-dan-bagaimana-mengatasinya?page=all> pada 23 Agustus 2022.

Budi, Umar. 2019. "Implikasi Krisis Pengungsi di Uni Eropa". Detik News. Diakses dari <https://news.detik.com/kolom/d-4591777/implikasi-krisis-pengungsi-di-uni-eropa> pada 24 September 2022.

Buzan, Barry, Wæver, Ole dan De Wilde, Jaap. 1998. "Security a New Framework for Analysis". (Boulder: Lynne Rienner Publisher, 1998), hal 22.

Buzan, Barry, Wæver, Ole dan De Wilde, Jaap. 1998. "Security a New Framework for Analysis". (Boulder: Lynne Rienner Publisher, 1998), hal 26.

Collins, Alan. 2007. "Contemporary Security Studies". (New York: Oxford University Press, 2007), hal. 109-111.

Echevarria, J. dan Gardezabal, J.. 2016. "Refugee gravitation". (Public Choice, 2016), 169(3) hal. 269-292.

EU Commission. "Migration and Home Affairs: Common European Asylum System". (European Union Commission). Diakses dari [https://home-affairs.ec.europa.eu/policies/migration-and-asylum/common-european-asylum-system\\_en](https://home-affairs.ec.europa.eu/policies/migration-and-asylum/common-european-asylum-system_en) pada 9 September 2022.

Febby, R. E. 2019. "Alasan Prancis Mempertahankan Perjanjian Le Touquet 2003: Kerja Sama Bilateral Inggris-Prancis dalam Mengatasi Fenomena Krisis Migran di Calais". (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Front National. 2010. "Marine Le Pen: Le social, c'est le Front National !". (Front National: 24 September 2010). Diakses dari <https://web.archive.org/web/20110506093529/http://www.frontnational.com/?p=5864> pada 11 September 2022.

Guardian. 2015. "Marine Le Pen: Paris attacks 'confirm' Front Nation's stance on Islam". (The Guardian: 2015). Diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2015/nov/14/marine-le-pen-paris-attacks-confirm-front-national-stance-on-islam> pada 6 Oktober 2022.

Guardian. 2018. "Political parties in France". (The Guardian, 2018). Diakses dari <https://www.theguardian.com/world/political-parties-in-france> pada 6 September 2022.

Helbling, M. dan Meierrieks, D.. 2020. "Terrorism and migration: An overview". (British Journal of Political Science, 2020), hal. 1-20.

Herindrasti, V.L. 2016. "Krisis Pengungsi Eropa 2014-2015".

Legrand, Frederic. 2011. "Jean-Marie Le Pen". (COMEO Shutterstock, 2011). Diakses dari <https://www.britannica.com/biography/Jean-Marie-Le-Pen> pada 6 September 2022.

- Liogier, R.. 2009. "Laïcité on the Edge in France: Between the Theory of Church-State Separation and the Praxis of State-Church Confusion". (Macquarie Law Journal (9)), hal. 28-30.
- Ningsih, Widya Lestari. 2021. "Semboyan Revolusi Perancis: Liberté, Egalite, Fraternité". (KOMPAS: 6 Juli 2021). Diakses dari <https://www.kompas.com/stori/read/2021/07/06/194141679/semboyan-revolusi-perancis-libert-egalite-fraternit?page=all> pada 4 September 2022.
- Norland, Rod. 2015. "A mass migration Crisis, and It May Yet Get Worse". (The New York Times: 31 Oktober 2015). Diakses dari [https://www.nytimes.com/2015/11/01/world/europe/a-mass-migration-crisis-and-it-may-yet-get-worse.html?\\_r=0](https://www.nytimes.com/2015/11/01/world/europe/a-mass-migration-crisis-and-it-may-yet-get-worse.html?_r=0) pada 23 Agustus 2022.
- Nossiter, Adam. 2015. "For Marine Le Pen, Migration is a Ready-Made Issue". (The New York Times: 5 Oktober 2015). Diakses dari <https://www.nytimes.com/2015/10/06/world/europe/for-marine-le-pen-migration-is-a-ready-made-issue.html> pada 11 September 2022.
- Organization for Security and Co-operation in Europe. 2004. "Countering Terrorism". OSCE. Diakses 8 Maret 2020, <https://www.osce.org/countering-terrorism>
- Petrikowski, Nicki Peter. 2019. "Charlie Hebdo shooting: terrorist attack, Paris, France [2015]". (Britannica: 13 Februari 2019). Diakses dari <https://www.britannica.com/event/Charlie-Hebdo-shooting> pada 25 Agustus 2022.

- Polo, S.M. and Wucherpfennig, J., 2022. "Trojan horse, copycat, or scapegoat? Unpacking the refugees-terrorism nexus". *The Journal of Politics*, 84(1), pp.000-000. <https://doi.org/10.1086/714926>
- Richmond, W.T., 2016. "Hasta la vista Europe!: What you're not being told about the refugee crisis and how it's destroying Europe". Aster House Press.
- Rosyidin, M. 2015. "The Power of Ideas: Konstruktivisme dalam Studi Hubungan Internasional" (Yogyakarta: Tiara Wacana).
- Saiya, N., 2019. "Religion, state, and terrorism: A global analysis". *Terrorism and Political Violence*, 31(2), pp.204-223. <https://doi.org/10.1080/09546553.2016.1211525>
- Stockemer, Daniel. 2017. "The Front National in France Continuity and Change Under Jean-Marie Le Pen and Mariane Le Pen". (Springer International Publishing: 2017), hal. 24.
- Sumanti, Diah. 2001. "Front national dalam kehidupan politik Prancis". (Universitas Indonesia, 2001). Diakses dari <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20158504> pada 6 September 2022.
- Sumpter, C. and Franco, J., 2018. "Migration, transnational crime and terrorism: Exploring the nexus in Europe and Southeast Asia". *Perspectives on Terrorism*, 12(5), pp.36-50. <https://www.jstor.org/stable/26515430>
- Tata Ruang. 2022. "Gambar Peta Prancis Lengkap dengan Nama Kota dan Batas Wilayah". (Tataruang. : 23 September 2022). Diakses dari

<https://www.tataruang.id/2022/09/23/gambar-peta-prancis-lengkap-dengan-nama-kota-dan-batas-wilayah/> pada 2 Oktober 2022.

Tessier, Benoit. "Marine Le Pen". (REUTERS). Diakses dari <https://kumparan.com/kumparannews/marine-le-pen-ekstremis-sayap-kanan-di-pilpres-prancis-1xpUhi90dL0/1> pada 11 September 2022.

Tisdall, Simon. 2018. "Rise of Xenophobia is fanning immigration flames in EU and US". (The Guardian: 22 Juni 2018). Diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2018/jun/22/as-immigration-crisis-explodes-xenophobes-gain-ground-in-eu> pada 25 Agustus 2022.

Trimikliniotis, Nicos. 2019. "Migration and the refugee dissensus in Europe: Borders, security and austerity". Routledge.

Tsauro, Muhammad Ahalla. 2018. "Media dan Terorisme di Uni Eropa". Jurnal ICMES 1, no. 2 (2018):146-65. <https://doi.org/10.35748/jurnalicmes.vli2.12>

UNHCR. "What is a Refugee?". (UNHCR). Diakses dari <http://www.unrefugees.org/what-is-a-refugee/> pada 23 Agustus 2022.

UNHCR. 2016. "Dengan 1 dari 113 orang yang terkena dampaknya, perpindahan terpaksa mencapai rekor tertinggi". (UNHCR Press Release). Diakses dari <https://www.unhcr.org/id/wp-content/uploads/sites/42/2017/05/wrdreleasebhs16.pdf> pada 23 Agustus 2022.



Wade, Marriane dan Maljevic, Almir. 2010. "A War on Terror? The European Stance on a New Threat, Changing Law and Human Rights Implications". (Springer: New York, ).

Walt, Stephen. 1987. "The Origins of Alliances". (Ithaca: Cornell University Press, 1987), hal.

Wright, Gordon. 1998. "France". (Britannica: 24 Juli 1998). Diakses dari <https://www.britannica.com/place/France> pada 4 September 2022.

Yahsyi, Asfahan. 2017. "Rangkaian Terorisme di Eropa sejak 2015". CNN Indonesia. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20170606134633-137-219776/rangkaian-terorisme-di-eropa-sejak-2015> pada 24 September 2022.